

Pengaruh Penataan Organisasi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara

Muhrizal

(Dosen Prodi. Adm Negara Univ. Labuhan Batu)

Abstrak

Penataan organisasi yang disusun pada bagan dan Penataan Organisasi menggambarkan uraian tugas organisasi secara keseluruhan tentang kaitan tugas yang satu dengan tugas yang lain, tanggung jawab dan wewenang, mekanisme dan hubungan kerja dalam berbagai system perkantoran guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien sebagaimana yang ditetapkan sebelumnya. Pekerjaan kantor perlu direncanakan, ditata dan diatur serta disempurnakan sebaik-baiknya guna tercipta Efektivitas Kerja Pegawai dan apabila tidak ditata akan mengakibatkan kumpulan aktivitas yang menimbulkan pemborosan dan kejenuhan pada pegawai, dan untuk menyelesaikan lebih lanjut menimbulkan kelambatan kerja pada setiap unit kerja kantor yang ada pada akhirnya mengakibatkan penghamburan sumber kerja yang ada.

Kata Kunci : Penataan Organisasi, Efektivitas Kerja

A.Pendahuluan

Keterbatasan kemampuan yang dimiliki setiap individu manusia dalam memenuhi kebutuhannya mengharuskan dirinya untuk hidup berkelompok agar lebih mudah mendapatkan bantuan orang lain.

Pentingnya bantuan orang lain dalam kehidupan manusia dalam setiap pencapaian tujuannya mendorong manusia selalu berupaya menciptakan setiap aktivitas dalam hidupnya dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai efektivitas dalam setiap aktivitas kerja manusia membentuk organisasi secara sistematis agar dapat mengarahkan cara kerja dalam organisasi.

Agar organisasi berhasil dan sampai pada tujuannya dengan baik perlu ditata serta adanya pembagian kerja manusia didalamnya secara sistematis, demikian halnya pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Penataan organisasi adalah suatu tindakan penyusunan tugas kerja dan tanggung jawab orang-orang untuk bersama-sama melakukan pekerjaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, yang didasarkan pada prinsip-prinsip organisasi untuk bentuk organisasi yang baik dan operatif.

George R. Terry (1998 :176) Mengemukakan bahwa Efektivitas Kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya sesuai yang telah ditetapkan. Pekerjaan kantor

perlu direncanakan, ditata dan diatur serta disempurnakan sebaik-baiknya guna tercipta Efektivitas Kerja Pegawai dan apabila tidak ditata akan mengakibatkan kumpulan aktivitas yang menimbulkan pemborosan dan kejenuhan pada pegawai, dan untuk menyelesaikan lebih lanjut menimbulkan kelambatan kerja pada setiap unit kerja kantor yang ada pada akhirnya mengakibatkan penghamburan sumber kerja yang ada.

Organisasi menggambarkan seluruh fungsi dan tugas, serta tanggung jawab kantor secara keseluruhan merupakan mekanisme dalam pelaksanaan kerja kantor secara efisien, karena dalam pengadaan Penataan Organisasi selalu mempertimbangkan segi-segi tujuan, tenaga kerja, peralatan, ruang dan waktu, biaya serta fasilitas yang tersedia untuk setiap system organisasi perkantoran.

B. Pembahasan

1. Penataan Organisasi

Penataan organisasi adalah suatu upaya pendeskripsian bentuk tugas dan fungsi serta tanggung jawab organisasi sebagai landasan operasional kantor untuk mencapai tujuannya. Adanya penataan organisasi akan mempermudah kantor dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar semua kegiatan kantor dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kartini Kartono (1999 : 7), Mengemukakan bahwa :

Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, dan terikat secara formal dalam satu ikatan hirarki dimana selalu terdapat hubungan seorang atau sekelompok orang yang disebut pimpinan dan seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Mirian S Arif (2000 : 10) mengemukakan : “Organisasi informal adalah suatu wadah kerjasama yang jalinan hubungan antara sesama orang tidak melalui saluran resmi tetapi timbul karena hubungan pribadi dalam usahanya memenuhi kebutuhannya”.

Berbagai asumsi di atas mengemukakan bahwa Organisasi menggambarkan kewajiban-kewajiban, satuan-satuan organisasi dan pejabat yang harus melakukan pekerjaan, menentukan fungsi-fungsi mereka dan merinci hubungan yang harus ada diantara satuan-satuan dan orang-orang dalam Organisasi.

John D. Millet (1999 : 43), mengemukakan bahwa organisasi adalah kerangka struktur dalam mana pekerjaan dari banyak orang dilakukan untuk pencapaian maksud bersama. Sebagai demikian itu adalah suatu sistem mengenai penugasan pekerjaan diantara kelompok-kelompok orang yang mengkhususkan diri dalam tahap-tahap khusus dari suatu tugas bersama.

Sepanjang organisasi masih sederhana dan belum begitu banyak ragam aktivitas-aktivitas yang harus dilaksanakan, maka organisasi itu masih bisa berjalan tanpa pedoman atau aturan yang jelas. Tetapi bilamana organisasi telah berkembang dan menjadikannya semakin kompleks, di saat itu sudah diperlukan suatu pengaturan baik dan konsisten.

T. Hani Handoko (2001 : 74) menyebutkan “Penataan organisasi merupakan suatu pembentukan kerangka yang menunjukkan seluruh kegiatan-kegiatan untuk pencapaian tujuan organisasi, hubungan antar fungsi-fungsi serta wewenang dan tanggung jawab”.

Defenisi ini mencerminkan bahwa organisasi dapat mempengaruhi jalannya roda kegiatan organisasi secara keseluruhan dalam usaha mencapai tujuan, dengan demikian Penataan Organisasi perlu ditata secara cermat agar dapat sesuai dengan kebutuhan kantor guna memudahkan dalam setiap pencapaian tujuannya.

Pengusunan organisasi haruslah mempertimbangkan beberapa variable yang dapat mempengaruhi kegiatan organisasi.

T. Hani Handoko (2001 :75) mengemukakan bahwa Variable-variable kunci yang menentukan organisasi, yaitu :

- A. Strategi Organisasi
- B. Lingkungan yang melingkupinya
- C. Teknologi yang digunakan
- D. Orang-orang yang terlibat dalam organisasi

Keempat Variable ini lebih lanjut dikemukakan sebagai berikut :

- A. Pengaruh strategi organisasi

Pengaruh strategi organisasi terhadap Penataan Organisasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Strategi menentukan kegiatan-kegiatan organisasi yang merupakan basis pokok bagi desain organisasi.
2. Strategi mempengaruhi pemilihan teknologi dan orang-orang yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dan hal ini selanjutnya mempengaruhi struktur yang sesuai.
3. Strategi menentukan lingkungan spesifik dimana organisasi akan beroperasi, ini juga mempengaruhi struktur

2. Lingkungan yang melingkupinya

Umumnya ada tiga tipe tipe lingkungan yang mempengaruhi Penataan Organisasi, yaitu

:

1. Lingkungan stabil, yaitu lingkungan dengan sedikit atau tanpa perubahan yang tidak diperkirakan atau tiba-tiba. Beberapa dari lingkungan ini antara lain : perubahan-perubahan produk tidak sering terjadi, modifikasi-modifikasi dapat direncanakan dengan baik, permintaan pasar tidak begitu berfluktuasi, perubahan hukum yang mempengaruhi organisasi atau produk tidak sering terjadi, dan perkembangan teknologi baru dapat diramalkan.
2. Lingkungan berubah, yaitu lingkungan dimana inovasi mungkin terjadi dalam setiap atau semua bidang yang telah disebut, yaitu produk, pasar, hukum atau teknologi.
3. Lingkungan bergejolak, yaitu bila para pesaing selalu melempar produk baru yang tak terduga kepasar, hukum sering diganti, kemajuan teknologi merubah secara drastis desain produk dan metode-metode produksi, berarti organisasi ada dalam lingkungan bergejolak.

3. Teknologi yang digunakan

Ada sejumlah hubungan antara proses teknologi dan Penataan Organisasi yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Semakin kompleks teknologi semakin besar jumlah manajer dan tingkatan manajemen. Dengan kata lain, teknologi yang kompleks menyebabkan Penataan Organisasi memerlukan derajat supervise dan koordinasi yang lebih besar.
2. Para pegawai tingkatan bawah yang pekerjaannya memerlukan keterampilan tinggi, cenderung membentuk rintangan menjadi sempit. Para pegawai yang melaksanakan berbagai tipe tugas yang sama dan tidak memerlukan keterampilan yang tinggi, cukup dikendalikan oleh satu orang pimpinan.
3. Semakin tinggi kompleksitas teknologi perusahaan, semakin besar jumlah staf administrasi.

4. Orang-orang yang terlibat dalam organisasi

Orang-orang yang berkecimpung dalam organisasi berpengaruh langsung terhadap struktur organisasi, seperti misalnya para manajer puncak yang mempengaruhi pemilihan strategi, selanjutnya pemilihan strategi ini akan mempengaruhi tipe struktur yang digunakan organisasi.

Berdasarkan uraian diatas terlihat dengan jelas bahwa struktur sangat penting artinya bagi suatu organisasi, karena berpengaruh langsung terhadap kelancaran jalannya kegiatan organisasi, yang sekaligus menentukan lacer tidaknya proses pencapaian tujuan.

5. Tujuan Dan Manfaat Penataan Organisasi

Setiap manusia membutuhkan organisasi, dikatakan demikian karena organisasi identik dengan kerjasama untuk tujuan tertentu. Sebagai makhluk sosial, kita pasti pernah membutuhkan kerjasama dengan orang lain, baik secara formal maupun non formal ketika mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kerjasama ini akan menjadi lebih baik bila ada suatu pedoman yang menunjukkan kegiatan apa yang dilakukan, tujuan apa yang hendak dicapai serta siapa yang berwenang dan bertanggungjawab dalam pelaksanaannya. Kesemuanya ini bisa terwujud bila organisasi mempunyai Penataan Organisasi.

Penataan organisasi penting artinya bagi orang-orang yang menginginkan proses organisasi berjalan dengan lancar. Untuk lebih jelas lagi dilihat pendapat yang menyatakan pentingnya penataan organisasi bagi suatu organisasi.

Mirrian S. Arif (2000 : 135) mengemukakan bahwa dalam penataan organisasi tergambar dalam bentuk Penataan Organisasi, dalam struktur organisasi ini tergambar tugas-tugas masing-masing orang digariskan secara jelas dan batas-batas tugas antara orang yang satu dengan yang lain juga jelas, sehingga tidak timbul keragu-raguan dalam melaksanakan tugas tersebut. Selanjutnya hubungan tugas yang satu dengan yang lain yang juga diatur dengan jelas, sehingga seorang pejabat atau pegawai akan mengetahui siapa kepalanya dan siapa bawahannya. Oleh sebab itu setiap pejabat akan mengetahui siapa yang harus melapor kepadanya dan kepada siapa dia harus melaporkan tugasnya.

Para pegawai yang tidak menduduki jabatan juga mengerti tugas apa yang harus dilakukannya, apa batas-batas tugasnya, bagaimana hubungan tugasnya dengan tugas orang lain, sehingga merasa bersama-sama bertanggung jawab atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”.

Ulasan di atas menjelaskan kepada kita, bahwa Penataan Organisasi sangatlah diperlukan oleh suatu organisasi terutama organisasi formal. Penataan Organisasi memberikan arah yang jelas kepada pelaksana kegiatan organisasi dalam proses pencapaian tujuan. Namun disamping itu ada yang harus diingat, bahwa Penataan Organisasi sifatnya dinamis tidak statis, karena awal dan timbulnya Penataan Organisasi disebabkan adanya pengorganisasian

6. Visi dan Misi Sekretariat DPRD Sumatera Utara

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Pembangunan Nasional, pasal 1 ayat 12, Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Penetapan visi sebagai bagian dan proses perencanaan pembangunan merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan pemerintah daerah. Pada

akikatnya membentuk visi daerah adalah menggali gambaran bersama tentang depan ideal yang hendak diwujudkan.

Visi Sekretariat Tahun 2013-2018 yakni : “Terwujudnya Pelayanan Prima Terhadap Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Utara Dalam Memperjuangkan Aspirasi Masyarakat Sumatera Utara” Sebagai arahan pencapaian masa depan bagi Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara visi tersebut memiliki makna :

1. Membangun komitmen bersama akan pentingnya peran Sekretariat DPRD sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yakni menjadi lembaga yang harus mampu memberikan daya dukung terhadap kinerja DPRD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai lembaga perwakilan rakyat daerah.
2. Daya dukung yang harus diberikan berupa dukungan sumber daya manusia yang profesional, sarana dan prasarana yang fungsional serta sistem administrasi dan mekanisme kerja yang tertib dan modern sehingga memungkinkan DPRD dapat bekerja secara optimal melaksanakan tugas dan fungsinya.
3. Melalui visi tersebut juga diharapkan hubungan yang harmonis dan sinergis antara Sekretariat DPRD dengan DPRD serta dengan seluruh stake holders dapat terjalin secara lestari.

Misi suatu instansi harus jelas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Misi juga terkait dengan kewenangan yang dimiliki instansi pemerintah dan peraturan perundangan atau kemampuan penguasaan teknologi sesuai dengan strategi yang telah dipilih.

Perumusan misi Instansi pemerintah harus memperhatikan masukan pihak-pihak yang berkepentingan dan memberikan peluang untuk perubahan penyesuaian sesuai dengan tuntutan perkembangan lingkungan strategis. Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan maka setiap instansi pemerintah harus mempunyai misi yang jelas dan sekaligus merupakan persyaratan guna menetapkan tujuan dan sasaran yang akan diwujudkan.

Atas dasar itu, maka Misi Sekretariat DPRD yang akan memberikan arah tujuan dan sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Menata Sistem kerja Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara
2. Meningkatkan Kinerja Aparatur Melalui Pelayanan Yang Efektif dan Efisien.
3. Meningkatkan Kinerja DPRD Provinsi Sumatera Utara
4. Menumbuhkembangkan Hubungan Eksekutif, Legislatif, dan Masyarakat.

B. Struktur Organisasi

Dewan perwakilan rakyat daerah provinsi Sumatera Utara secara struktural dibagi menjadi 5 komisi, yang mana kelima komisi ini menangani masing-masing kepentingan yang berkaitan dengan fungsinya sebagai wakil atau representative rakyat Sumatera Utara, berikut 5 komisi tersebut :

1. Komisi A

Berikut susunan struktural organisasi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Utara yang masuk dalam komisi A :

- a) Toni Togatorop
- b) FL Ferdiand Simanjuntak
- c) Roni Refaldo Situmorang
- d) Samapang Malau
- e) Susi Meylani Daulay
- f) Sarma Hutajulu
- g) Herman Sembiring
- h) Sutrisno Pangaribuan
- i) Hartoyo
- j) Ajie Karim
- k) Eveready
- l) Muhammad Hafeez
- m) Burhanuddin Siregar
- n) Zulkifli Husein
- o) Anhar A. Moel
- p) Januari Siregar
- q) Hassanuddin Daulay

2. Komisi B

Berikut susunan struktural organisasi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Utara yang masuk dalam komisi B :

- a) Donald Lumban Batu
- b) Ikrimwi Hamidy
- c) Indra Alamsyah
- d) Helmiati
- e) Novita Sari
- f) Jantoguh Damanik

- g) Wasner Sianturi
- h) Siti Aminah
- i) Guntur Manurung
- j) Jenny Rany L Berutu
- k) Ramses Simbolon
- l) Robbi Anangga
- m) Patar sitompul
- n) Aripay Tambunan
- o) Tigor Lumban Toruan
- p) Bustami

3. Komisi C

Berikut susunan struktural organisasi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Utara yang masuk dalam komisi C :

- a) Mukhrid Nasution
 - b) Yulizar Parlugutan
 - c) Fajar Waruwu
 - d) Hanafiah Harahap
 - e) Chaidir Ritonga
 - f) Muhammad Affan
 - g) Agus Napitupulu
 - h) Effendi Napitupulu
 - i) Saleh Bangun
 - j) Tia Isah Ritonga
 - k) Muhri Fauzi Hafiz
 - l) Soni Firdaus
 - m) Ekenejer Sitorus
 - n) Fanatona Waruwu
 - o) Khairil Anwar
 - p) Satrya Yudha Wibowo
 - q) Parluhutan Siregar
 - r) Jubel Tambunan
 - s) Rogi Agusman Harahap
- ### 4. Komisi D

Berikut susunan struktur organisasi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Utara yang masuk dalam komisi D :

- a) Mustofawiyah
 - b) Nejar Djoeli
 - c) Analisman Zalukhu
 - d) Muhammad Faisal
 - e) Arota Lase
 - f) Leonard Surungan Samosir
 - g) Wagirin Arman
 - h) Budiman P. Nadapdap
 - i) Baskarni Ginting
 - j) Sopar Siburian
 - k) Arifin Nainggolan
 - l) Yantoni Purba
 - m) Sri Kumala
 - n) Astra Yudha Bangun
 - o) Adohot Simarnora
 - p) Darwin Lubis
 - q) Zulfikar
 - r) Basyir
 - s) Syah Afandi
 - t) Muslim Sombolon
 - u) Juliski Simorangkir
 - v) Zeiro Salim Ritonga
5. Komisi E

Berikut susunan struktural organisasi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Utara yang masuk dalam komisi E :

- a) Efendi Panjaitan
- b) Syahrial Tambunan
- c) Firman Sitorus
- d) Janter Sirait
- e) Syamsul Bahri Nasution
- f) Yasyir Ridho Lubis

- g) Brilian Moktar
- h) Zahir
- i) Mellizar Latief
- j) Ladame Lase
- k) Salomo Taba Ronal
- l) Ari Wibowo
- m) Richard Pandapotan
- n) Rinawati Sianturi
- o) Syamsul Qodri Marpaung
- p) Hidayah Herlina
- q) M. Iskandar Sakty Batubara
- r) Phillips Perwira Juag Nehe

Dalam menjalankan segala hal yang berkaitan dengan pelayanan dan Administrasi dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Utara, maka sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Utara struktur organisasi, berikut informasi mengenai hal tersebut.

Susunan Organisasi Sekretariat DPRD Provinsi, terdiri atas :

- a. Sekretaris DPRD.
- b. Bagian Umum, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Tata Usaha
 - 2) Sub Bagian Rumah Tangga dan Perawatan
 - 3) Sub Bagian Perlengkapan dan Pendistribusian
- c. Bagian Persidangan, membawahi :
 - 1) Sub bagian Persidangan Pimpinan dan Paripurna DPPD
 - 2) Sub Bagian Persidangan Komisi dan Fraksi DPRD
 - 3) Sub Bagian Risalah dan panitia DPRD.
- d. Bagian Keuangan, membawahi :
 - 1) Sub Bagian Anggaran
 - 2) Sub Bagian Verifikasi
 - 3) Sub Bagian Pembukuan
- e. Bagian Perundang - undangan, membawahi :
 - 1) Sub Bagian Perundang-undangan dan Rancangan Peraturan Daerah

- 2) Sub Bagian Penyusunan Produk Hukum
- 3) Sub Bagian Pengkajian dan Evaluasi

f. Bagian Humas, membawahi :

- 1) Sub Bagian Informasi
- 2) Sub Bagian Protokol dan Hubungan Antar Lembaga
- 3) Sub Bagian Pengkajian dan Evaluasi

C. Deskripsi Tugas

Berdasarkan Peraturan Daerah Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara, Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan terhadap DPRD dipimpin oleh seorang yang secara teknis operasional berada di bawah dan bertanggung kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah yang mempunyai tugas :

- a. Menyelenggarakan administrasi kesekretariatan DPRD
- b. Menyelenggarakan administrasi keuangan DPRD
- c. Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD
- d. Menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Sekretariat DPRD menyelenggarakan fungsi berikut informasi mengenai hal tersebut.

- a. Penyelenggaraan administrasi kesekretariatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
- b. Penyelenggaraan keuangan kesekretariatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
- c. Penyelenggaraan rapat-rapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
- d. Penyediaan dan pengkoordinasian Tenaga Ahli yang diperlukan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, 2000, **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**, Rineka Cipta, Jakarta.

- Bambang Kusrianto, 2001, **Meningkatkan Produktivitas Karyawan, Seri Manajemen No. 95**, Penerbit PT. Pustal Binaman Pressindo, Jakarta
- Fillipo Edwin., B, 1999, **Manajemen Personalia**, Cetakan Kesembilan Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Gary Yulk, 1999, **Kepemimpinan Dalam Organisasi**, Penerbit Prenhallindo, Jakarta.
- Gibson L. James, dan Donnelly H. James Jr, 2001, **Organisasi Perilaku**, Struktur dan Proses, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.
- George R. Terry, 2001, **Asas-Asas Manajemen**, Penerbit Alumni, Bandung
- Hadari Nawawi, Hadari Martini, 2002 **Kepemimpinan Yang Efektif**, Gajah Mada Univercity Press, Yogyakarta,
- Hasibuan S. P., Malayu, 2000, **Organisasi dan Motivasi**, Penerbit Galia Indonesia, Jakarta
- Ibnu Syamsi, 1999. **Sistem dan Prosedur Kerja**, Cetakan Pertama Penerbit Aksara, Jakarta.
- Kartono & Kartini, 1998, **Pemimpin dan Kepemimpinan**, Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 65 Tahun 2011, Tentang Tugas, Fungsi, Dan Uraian Tugas Sekretariat Daerah Dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara
- Supardi dan Anwar Syaiful, 2002, **Dasar-Dasar Perilaku Organisasi**, UII Press, Yogyakarta,
- Sarwoto, 1998, **Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen**, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Stephen P. Robbin, 2001, **Perilaku Organisasi**, Pearson Educatin Asia PTC & PT. Prenhalindo, Jakarta,
- Winardi, 2001, **Motivasi dan Pemoativasian Dalam Manajemen**, PT. Grafindo Perkasa, Jakarta.